

## **V. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Ibru, hasil analisis dan perhitungan infiltrasi yang didapatkan menunjukkan bahwa:

1. Laju dan kapasitas infiltrasi pada berbagai tipe penggunaan lahan menunjukkan adanya perbedaan, dimana laju dan kapasitas infiltrasi tertinggi terdapat pada kebun pinang, sedangkan infiltrasi tanah terendah terdapat pada kebun kelapa sawit.
2. Alih fungsi lahan dari penggunaan lahan karet menjadi kebun pinang, kebun kelapa sawit, dan semak belukar di Desa Ibru menunjukkan adanya penurunan kemampuan tanah dalam melakukan infiltrasi yang terjadi pada penggunaan lahan kebun kelapa sawit.
3. Penggunaan lahan yang berbeda di Desa Ibru mempengaruhi struktur tanah, bahan organik tanah, bobot volume tanah, porositas tanah, dan kadar air tanah yang berpengaruh pada laju dan kapasitas infiltrasi tanah.
4. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa adanya hubungan antara bahan organik tanah dengan bobot volume tanah, total ruang pori tanah, dan kadar air tanah.

### **5.2 Saran**

Saran penulis perlu diperhatikannya perawatan pada tiap penggunaan lahan dengan melakukan pemberian pupuk organik yang dapat meningkatkan bahan organik tanah sehingga dapat meningkatkan kemampuan tanah dalam meningkatkan infiltrasi khususnya pada kebun kelapa sawit yang memiliki kandungan bahan organik terendah.